

## **ABSTRACT**

*As the company main asset, employee should be considerate by the company. A few matters that must be known by the company are motivation, work attitude, stress level and job satisfaction. Some books indicate that there is a significant influence between motivation and job satisfaction to employee performance.*

*The research was held on PT. Asianet Spring Indonesia. The research were regarding to non technical Human Resources issues, especially the matter of motivation, job satisfaction and performance. The goal is to knowing the influence of motivation and job satisfaction to employee performance of PT. Asianet Spring Indonesia employee, partial and globally.*

*The method for the research is using Explanatory Method that adjusted with the variable relation model in this research, they are: (X1) Motivation, (X2) Job satisfaction and (Y1) Employee performance.*

*Before perform the correlation analysis, the author perform the validity and reliability analysis to the variable instrument of motivation and job satisfaction by using questioner as the data collection tools. If the test is passed then it will be continued with the correlation test and regression test. On the regression test we will know the influence of each X variable to Y variable.*

*Double regression analysis result that there are relation between Motivation and Job Analysis to Performance as 0.528. This is shows us that correlation has strong enough relation. Because the correlation value is more than 0.5, meanwhile the determination coefficient (R square) that shows the results 0.279, or in the percentages are 27.9%. This meant that free variable (Motivation and Job Satisfaction) can explain the change variation of bonded variable Performance (Y) for 27.9%. And the remain, 72.1% is influenced by others variables which not involved in this research. From the results above shows that significant value is 0.000 which mean smaller than alpha value 0.05, and F value calculation is 12.971. So that the results are significant. The next step is test analysis t or coefficient which shows that Motivation variable is significantly influence to performance, but Job Satisfaction variable is not is significantly influence to performance.*

*Simple regression results shows that each free variable (Motivation and Job Satisfaction) has positively and significantly influence to Performance variable. This results shows that partially both free variable were able to influence the performance variable as the bonded variable.*

## **ABSTRAK**

Sebagai aset perusahaan yang utama, karyawan harus mendapat perhatian dari perusahaan tempatnya bekerja. Beberapa hal yang harus dikenali perusahaan terhadap karyawannya adalah motivasi, sikap kerja, tingkat stress dan kepuasan kerja. Tinjauan pustaka mengindikasikan terhadap pengaruh yang signifikan antara motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Asianet Spring Indonesia.

Penelitian ini berkaitan dengan masalah SDM yang sifatnya non teknis, khususnya mengenai motivasi, kepuasan kerja karyawan dan kinerja. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Asianet Spring Indonesia, baik secara parsial maupun secara keseluruhan.

Metode dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Survei Explanatory disesuaikan dengan model hubungan variabel dalam penelitian ini, yaitu model pengaruh : (X1) Motivasi, (X2) Kepuasan Kerja dan (Y) Kinerja karyawan. Sebelum dilakukan analisis korelasi, maka terlebih dahulu dilakukan analisis validitas dan reliabilitas pada instrument variable motivasi dan kepuasan kerja karena menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya. Bila pengujian ini lolos maka akan dilanjutkan dengan uji korelasi dan uji regresi. Pada uji regresi akan diketahui pengaruh tiap-tiap variabel X terhadap variabel Y.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan ada hubungan antara Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja sebesar 0.528. Hal ini menunjukkan hubungan korelasi yang cukup kuat, karena nilai korelasi tersebut sudah lebih dari 0.5, sedangkan koefisien determinasi (R square) yang diperoleh adalah sebesar 0.279, atau dalam persentase sebesar 27.9%. Hal ini mencerminkan bahwa variable bebas (Motivasi dan Kepuasan Kerja) mampu menjelaskan variasi perubahan pada variable terikat Kinerja (Y) sebesar 27.9%. Adapun sisanya, yaitu sebesar 72.1% dipengaruhi oleh variable-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Dari hasil diatas terlihat bahwa nilai signifikansinya adalah 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha 0.05, dan nilai F hitung adalah 12.971. Dengan demikian hasilnya adalah signifikan. Selanjutnya analisis uji t atau uji koefisiensi menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja, namun variabel Kepuasan Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

Hasil regresi sederhana menunjukkan bahwa masing – masing variabel bebas (Motivasi dan Kepuasan Kerja) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa secara partial kedua variable bebas tersebut mampu mempengaruhi variabel kinerja sebagai variabel terikat.